

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
KATAPENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Asumsi Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	6
1.4.1. Hipotesis Kerja	6
1.4.2. Hipotesis Statistik	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tanaman Tapak Liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)	8
2.1.1. Sistematika Tanaman Tapak Liman	9
2.2. Kandungan Kimia dan Khasiat Tapak Liman	9
2.3. Kultur Jaringan	10
2.3.1. Manfaat Kultur Jaringan	11
2.3.2. Media Tanam Kultur Jaringan	12
2.4. Eksplan	13
2.4.1. Sterilisasi Eksplan	14
2.5. Kalus	16
2.6. Zat Pengatur Tumbuh	18
2.6.1. Tinjauan umum IBA	18
2.6.2. Tinjauan umum Kinetin	20
2.7. Ekstraksi	22
2.8. Metabolit Sekunder	22
2.9. Skrining Fitokimia	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	24
3.2.1. Alat Penelitian	24
3.2.2. Bahan Penelitian	24

3.3.	Tahap Penelitian	25
3.3.1.	Pembuatan Larutan Stok Mikronutrien.....	25
3.3.2.	Pembuatan Larutan Stok Zat Besi	25
3.3.3.	Pembuatan Larutan Stok Vitamin.....	26
3.3.4.	Pembuatan Larutan Zat Pengatur Tumbuh IBA	26
3.3.5.	Pembuatan Larutan Zat Pengatur Tumbuh Kinetin	27
3.3.6.	Pembuatan Media Kultur	27
3.3.7.	Sterilisasi Alat dan Ruang Kerja.....	28
3.3.8.	Penanaman Eksplan	29
3.3.9.	Ekstraksi Kalus dari Eksplan Daun Tapak Liman	29
3.3.10.	Identifikasi Kandungan Metabolit Sekunder	30
3.4.	Variabel Penelitian.....	31
3.5.	Rancangan Penelitian.....	31
3.6.	Pengumpulan Data	32
3.7.	Analisis Data.....	33
3.8.	Diagram Alir Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Hasil Penelitian	35
4.1.1.	Lama waktu induksi kalus dan persentase eksplan daun tapak liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.) membentuk kalus pada media MS dengan kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh IBA dan Kinetin	35
4.1.2.	Berat basah dan berat kering kalus <i>Elephantopus scaber</i> L. dengan kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh IBA dan Kinetin	37
4.1.3.	Morfologi kalus eksplan daun <i>Elephantopus scaber</i> L. dengan kombinasi konsentrasi zat pengatur tumbuh IBA dan Kinetin.....	39
4.1.4.	Ekstraksi kalus dan daun tapak liman serta analisis profil kandungan metabolit sekunder dengan skrining fitokimia.....	41
4.2.	Pembahasan	47
4.2.1.	Pengaruh pemberian perlakuan kombinasi konsentrasi IBA dan Kinetin terhadap lama waktu induksi eksplan membentuk kalus daun <i>Elephantopus scaber</i> L.....	47
4.2.2.	Pengaruh pemberian perlakuan kombinasi konsentrasi IBA dan Kinetin terhadap berat basah dan berat kering kalus daun <i>Elephantopus scaber</i> L.....	50
4.2.3.	Pengaruh pemberian perlakuan kombinasi konsentrasi IBA dan Kinetin terhadap morfologi kalus daun <i>Elephantopus scaber</i> L.....	51
4.2.4.	Ekstraksi kalus daun tapak liman dan analisis profil kandungan metabolit sekunder dengan skrining fitokimia.....	54
BAB V PENUTUP.....		58
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		69